

INTISARI

Pekerjaan yang ada dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya pekerjaan yang mengandalkan kemampuan fisik, namun juga pekerjaan yang membutuhkan kemampuan mental dan ingatan yang kuat. Oleh karena itu perlu mewujudkan suatu lingkungan kerja yang efektif, aman, dan nyaman. Salah satu usaha tersebut dengan menghadirkan musik di lingkungan kerja atau biasa disebut dengan musik *background*. Maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan berbagai jenis musik tradisional Indonesia sebagai musik pengiring kerja terhadap performansi *stroop test* dan *short term memory*.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 15 orang laki-laki dan 15 orang perempuan yang seluruhnya berasal dari Suku Jawa dan berusia 18-23 tahun. Variabel perlakuan musik dibagi menjadi 4 kondisi yaitu musik tradisional Jawa Tengah, musik tradisional Bali, musik tradisional Sunda, dan tanpa musik dengan volume 40 dB. Pengujian *short term memory* dan *stroop test* dilakukan dengan menggunakan *Software Design Tools*. Pengolahan data dilakukan dengan uji parametrik yaitu Uji *Repeated ANOVA* dan Uji *Independent Sample T-Test*, sedangkan uji non-parametrik yaitu dengan Uji Friedman dan Uji Mann-Whitney yang diolah dengan SPSS 20.0.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa rata-rata jumlah benar *short term memory* pada subjek laki-laki paling rendah adalah saat perlakuan musik tradisional Jawa Tengah, sedangkan pada subjek perempuan juga memiliki rata-rata paling rendah pada musik tradisional Jawa Tengah, walaupun secara statistik tidak berbeda signifikan. Rata-rata jumlah benar *stroop test* pada subjek laki-laki paling tinggi adalah saat perlakuan musik tradisional Sunda, sedangkan pada subjek perempuan memiliki rata-rata paling rendah adalah saat perlakuan musik tradisional Bali, walaupun secara statistik tidak berbeda signifikan. Rata-rata waktu reaksi *stroop test* pada subjek laki-laki paling tinggi adalah saat perlakuan musik tradisional Jawa Tengah, walaupun secara statistik tidak berbeda signifikan, sedangkan pada subjek perempuan juga memiliki rata-rata paling tinggi pada musik tradisional Jawa Tengah, dan secara statistik memiliki perbedaan yang signifikan. Rata-rata detak jantung pada subjek laki-laki paling tinggi adalah saat kondisi tanpa musik, sedangkan pada subjek perempuan juga memiliki rata-rata paling tinggi saat perlakuan tanpa musik, walaupun secara statistik tidak berbeda signifikan. Perbandingan subjek laki-laki dan perempuan pada jumlah benar *short term memory* secara statistik tidak berbeda signifikan. Perbandingan subjek laki-laki dan perempuan pada jumlah benar *stroop test* secara statistik tidak berbeda signifikan. Perbandingan waktu rata-rata *stroop tests* subjek laki-laki dan perempuan terjadi perbedaan yang signifikan adalah pada perlakuan musik tradisional Jawa Tengah dan Sunda. Perbandingan denyut jantung antara subjek laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan yang signifikan adalah pada tahap awal sebelum melakukan tes, pada musik tradisional Jawa Tengah, dan tanpa musik.

Kata Kunci: Musik Background, Musik Tradisional Indonesia, *Short Term Memory*, *Stroop Test*, Denyut Jantung